



## Implementasi Media Pembelajaran STUDECOS Berbasis Google Site Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKS Gamaliel 2 Madiun

Syukur Nur Widhiyah ✉, Universitas PGRI Madiun

Drs. Wikanso, M.Pd, Universitas PGRI Madiun

Yan Min Setyawati, SMKS Gamaliel 2 Madiun

✉ [swidhiyah@gmail.com](mailto:swidhiyah@gmail.com)

---

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi media pembelajaran STUDECOS berbasis *Google Site* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Gamaliel 2 Madiun. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Gamaliel 2 Madiun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner melalui pengisian *google form* yang dilakukan oleh peserta didik setelah penerapan pembelajaran menggunakan media STUDECOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran STUDECOS berbasis *google site* memiliki dampak positif serta sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMK Gamaliel 2 Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media STUDECOS berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 67,1 %, sedangkan sisanya sebesar 33,9 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan penggunaan STUDECOS yang mudah diakses dan fitur – fitur didalamnya yang simple, menarik, dan mudah dipahami. Sehingga peserta didik dapat mengaksesnya dimana saja dan kapan saja. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pihak terkait untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi.

**Kata kunci:** STUDECOS, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar.

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengenali warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai contoh dari ajaran generasi sebelumnya. Pendidikan merupakan media yang sangat berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan potensial. Kualitas pendidikan berubah seiring berjalannya waktu. Melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, kita akan memaksimalkan potensi siswa yang akan menjadi generasi penerus bangsa, mencapai tujuan pembelajaran sesuai potensi yang dimilikinya, dan mengaitkannya dengan hasil pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses inti dalam kegiatan pendidikan, karena dengan adanya kegiatan belajar ini diharapkan tujuan pendidikan dapat dicapai dan juga menjadi harapan semua pihak agar setiap siswa mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Untuk mencapai hasil belajar yang baik guru harus mencari cari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan. Siswa yang termotivasi belajar akan lebih aktif, fokus, dan optimal dalam kegiatan belajar.

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang termotivasi belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode penyampaian pembelajaran yang monoton, materi pelajaran yang disampaikan sulit untuk dipahami, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

Menurut (Rahman, 2021) motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan (Elvira, Neni Z, 2022) mengemukakan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keadaan yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan siswa yaitu mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Gamaliel 2 Madiun diketahui bahwa proses pelaksanaan belajar mengajar belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Siswa SMK Gamaliel 2 Madiun belum mampu menerima materi yang guru sampaikan secara langsung. Mereka juga kurang mampu dalam hal menyampaikan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Apabila dibiarkan hasil belajar siswa akan menurun sehingga tujuan belajar tidak akan tercapai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang Dilakukan guna mengidentifikasi masalah, terungkap bahwa selama proses belajar aktivitas siswa dalam belajar masih kurang. Kurangnya aktivitas yang dimaksud adalah keaktifan siswa dalam memperhatikan pelajaran, bertanya, dan mengemukakan pendapat. Hal ini terjadi karena kurangnya rasa percaya diri siswa. Selain itu juga guru kurang melakukan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran, Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama ini masih didominasi metode ceramah dan cenderung berpusat pada guru. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi dimana guru lebih aktif dibandingkan siswa (teacher Center).

Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik serta dengan memanfaatkan penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan media yang belum diketahui oleh siswa (Marlina, 2021). Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru SMK Gamaliel 2 Madiun mencari solusi yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih menarik menciptakan situasi dan kondisi yang membuat siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa penulis menerapkan pembelajaran dengan

menggunakan media “STUDECOS” yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar serta tujuan dan hasil belajar tercapai sesuai keinginan.

Media “STUDECOS” yaitu sebuah media pembelajaran berbasis *Google Site* yang didalamnya berisikan materi pembelajaran, video pembelajaran, game, serta evaluasi akhir pembelajaran. Dengan adanya media STUDECOS ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa SMK Gamaliel 2 Madiun.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan informasi baru yang diperoleh dengan menggunakan prosedur secara sistematis dari suatu pengukuran (Ali et al., 2022). Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Gamaliel 2 kota Madiun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner melalui pengisian google form yang dilakukan oleh peserta didik setelah penerapan pembelajaran menggunakan media STUDECOS.

### **Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 dan 11 SMKS Gamaliel 2 Madiun yang berjumlah 7 siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Adnyana, 2021). Dari jumlah populasi tersebut akan dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.

### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengukuran ketepatan suatu penelitian berupa kuesioner penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Untuk mengetahui ketepatan kuesioner, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, yang artinya kuesioner dianggap tepat / valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total (Sanaky, 2021).

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode (tempat dan waktu yang berbeda), konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* yang diperoleh dari kuesioner (Sugeng, 2014). Dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien sebesar  $> 0,6$ . Uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien korelasi ( $r$ ) mengukur arah dan kekuatan hubungan linier antara 2 variabel, berkisar antara -1 sampai 1. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah kuadrat koefisien korelasi, yang mewakili proporsi varians suatu variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas, berkisar antara 0 sampai 1. Dalam analisis data dan statistik, koefisien korelasi ( $r$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan metrik penting yang saling berhubungan yang digunakan untuk menilai hubungan antar variabel. Meskipun kedua koefisien berfungsi untuk mengukur hubungan, fokusnya berbeda. Koefisien korelasi mengukur arah dan kekuatan hubungan linier antara 2 variabel, mulai dari -1 (korelasi negatif sempurna) hingga 1 (korelasi positif sempurna). Sebaliknya, koefisien determinasi ( $R^2$ ) mewakili proporsi varians dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, berkisar antara 0 (tidak ada varians yang dapat dijelaskan) hingga 1 (variens yang dapat dijelaskan sepenuhnya).  $R^2$  adalah kuadrat koefisien korelasi ( $R^2 = r^2$ ).

### Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara (M Mariani, 2022). Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu dan yang sering digunakan adalah analisis statistik. Dalam pengujian hipotesis kita akan menghadapi sekumpulan sampel, dan akan ditarik kesimpulan umum yang akan menjadi kesimpulan populasi.

### Uji Analisis Linear Sederhana

Untuk menganalisa permasalahan dan menguji hipotesis dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda (multiple regression). Rumus untuk regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y= Motivasi belajar

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

X= STUDECOS

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X, dan X2) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* dengan taraf signifikan 5 ( $\alpha=0,05$ ) artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung > r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Jika r hitung < r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 1, Hasil Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Corected Item total Correlation ( r Hitung )	R table $\alpha=0,05$	Keterangan Hasil
STUDECOS (X)	Item 1	0,813	0,669	<i>Valid</i>
	Item 2	0,880	0,669	<i>Valid</i>
	Item 3	0,792	0,669	<i>Valid</i>
	Item 4	0,798	0,669	<i>Valid</i>
	Item 5	0,850	0,669	<i>Valid</i>
Motivasi Belajar	Item 1	0,733	0,669	<i>Valid</i>
	Item 2	0,680	0,669	<i>Valid</i>

Item 3	0,692	0,669	<i>Valid</i>
Item 4	0,851	0,669	<i>Valid</i>
Item 5	0,850	0,669	<i>Valid</i>

Sumber : Data olahan 2024

**Tabel 2, Hasil Reabilitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Corected Alpha- Item Delated (r Hitung)	Cronbach,s Alpha	Keterangan Hasil
STUDECOS (X)	Item 1	0,862	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item 2	0,763	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item 3	0,852	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item 4	0,851	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item 5	0,858	0,60	<i>Reliabel</i>
Motivasi Belajar	Item 1	0,769	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item 2	0,755	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item 3	0,775	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item 4	0,851	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item 5	0,850	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa masing – masing varisbel memiliki *cronbach's alpha* > 0,60 . Dengan demikian variable STUDECOS dan Motivasi belajar dinyatakan *reliable*.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 <sup>a</sup>	.617	.490	1.336

a. Predictors: (Constant), STUDECOS

Sumber : Data Olahan ( 2024)

Berdasarkan hasil gambar table 3 menjelaskan bahwa besarn nilai kolerasi yaitu 0,786. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square ) sebesar 0.671. Dengan ini dinyatakan bahwa pengaruh variable independen (STUDECOS) terhadap variable dependen ( Motivasi Belajar ) sebesar 67,1 %, sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.643	11.088		.689	.002
	x	.786	.357	.786	2.200	.024

a. Dependent Variable: y

*Sumber : Data olahan 2024*

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai constanta (a) sebesar 7,643, sedangkan nilai X (b/kofesion regresi) sebesar 0,786 maka dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,643 + 0,786X$$

Hasil interpretasi persamaan regresi diatas adalah:

- Nilai konstanta (a) sebesar 7,643 Artinya adalah apabila religiusitas diasumsikan nol (0), maka motivasi belajar (Y) bernilai 7,643
- Nilai koefisien regresi linier variabel religiusitas (X) sebesar 0,786 Artinya adalah bahwa setiap peningkatan STUDECOS sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,786K oefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**Uji Parsial (Uji t)**

Dari table 4 tersebut juga dapat dilihat hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel STUDECS (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y). Kemudian nilai t hitung variabel STUDECOS (X) sebesar 2, 200 dan nilai t tabel sebesar 2,015maka terlihat bahwa: t hitung  $>$  t tabel atau  $2, 200 > 1,015$  Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,05, dimana nilai (Sig) sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa secara statistik berpengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitiann pemggunaan media STUDECOS yang sudah diimplementasikan dalam pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa SMK Gamaliel 2 Madiun. Serta terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi media STUDECOS berbasis google site terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryaman & Nur Azizah (Edukasia et al., 2023)) serta (Sabandar & Ramadhani, 2023). Kedua penelitian tersebut memaparkan bahwa medai berbasis *googel site*. Memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media yang interaktif berbasis *google site* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Penggunaan media STUDECOS berbasis Google site ini adalah salah satu implementasi penggunaan media pembelajaran interaktif yang bertujuan agar dapat mengaktifkan kelas serta pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru namun murid juga terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan tepat dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran bermakna yang dimaksud ialah pembelajaran dimana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengertian yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Hafidzhoh et al., 2023). Jadi pembelajaran bermakna dapat diartikan bahwa peserta didik mencoba menghubungkan hal baru dengan pengetahuan yang mereka miliki, serta dihubungkan dengan pembelajaran yang akan muncul konsep baru.

Penggunaan media STUDECOS dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik karena mudah untuk diakses cukup dengan membuka tautan yang telah diberikan oleh guru siswa sudah bisa mengakses media STUDECOS. Selain itu media STUDECOS ini terdapat fitur – fitur yang menarik membuat peserta didik merasa tidak mudah bosan serta belajar menjadi menyenangkan, fitur-fitur tersebut terdiri dari E – book materi pembelajaran yang di desain menarik sehingga siswa tidak merasa membaca lebih seru dibandingkan membaca melalui buku biasa, selain itu ada juga penjelasan materi yang dapat memudahkan siswa memahami materi tersebut, setelah siswa mempelajari materi dengan menyenangkan peserta juga bisa bermain game pembelajaran yang seru pula isi dari game tersebut yaitu pertanyaan – pertanyaan singkat tentang materi yang sudah mereka baca dan mereka lihat sebelumnya selain itu Mereka juga bisa melihat peringkat dan skor dari jawaban mereka secara langsung sehingga mereka merasa ada feedback setelah mereka mengerjakan pertanyaan dari hasil belajar mereka hal ini bisa menjadikan koreksi untuk mereka agar termotivasi dalam belajar. Dan pada akhir pembelajaran akan ada evaluasi pembelajaran, evaluasi ini berupa soal – soal yang masih berkaitan dengan materi yang mereka pelajari nantinya skor yang mereka dapat bisa dijadikan nilai tugas harian mereka.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar guru harus mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat untuk mendorong motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar sendiri merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri peserta didik karena ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu, faktor dari lingkungan belajar, implementasi penggunaan media pembelajaran, metode, strategi serta model pembelajaran . sedangkan yang kedua yaitu faktor dari diri peserta didik sendiri.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitiann pemggunaan media STUDECOS yang sudah diimplementasikan dalam pembelajran sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa SMK Gamaliel 2 Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media STUDECOS berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 67,1 %, sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan penggunaan STUDECOS yang mudah diakses dan fitur- fitur di dalamnya yang simple, menarik, dan mudah dipahami. Sehingga peserta didik dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun mereka mau.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Edukasia, J. E., Azizah, N., Islam, U., Rahmat, R., Islam, U., Rahmat, R., & Indonesia, M. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan*

- Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar 1 Universitas Islam Raden Rahmat Malang , Malang , Indonesia Pendahuluan Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahka.* 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i1.4674>
- Elvira, Neni Z, D. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359. <https://journal.citradharna.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Hafidzhoh, K. A. M., Madani, N. N., Aulia, Z., & Setiabudi, D. (2023). Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Pada Pembelajaran Tematik. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(1), 390–397. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/download/1142/933>
- M Mariani. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 2018, 32–41.
- Marlina, D. (2021). Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, 2021: SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 15-16 JANUARI 2021*, 266–273. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5622/4872>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Sabandar, V. P., & Ramadhani, W. P. (2023). Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.61-67>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sugeng. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Matematika. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.